

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ekstrak kulit buah tanaman Pulau Sumatera dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil skrining fitokimia yang diperoleh dari 31 ekstrak kulit buah tanaman Pulau Sumatera mengandung berbagai macam senyawa metabolit sekunder aktif. Sebanyak 22 ekstrak kulit buah mengandung senyawa aktif flavonoid / fenolik yang bersifat sebagai antioksidan. 5 ekstrak kulit buah yang mempunyai daya aktif antioksidan tinggi adalah ekstrak kulit Alpukat (*Persea americana*), Terong belanda (*Cyphomandra betacea*), Kelengkeng (*Dimocarpus longan*), Mangga kweni (*Mangifera odorata*) dan Jengkol (*Archidendron pauciflorum*) dilanjutkan sebagai antidiabetes.
- b. Ekstrak kulit buah Terong belanda (*Cyphomandra betacea*), Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) dan Jengkol (*Archidendron pauciflorum*) mempunyai pengaruh dalam menurunkan kadar glukosa darah pada mencit putih yang disuntik aloksan.
- c. Ekstrak kulit buah Jengkol (*Archidendron pauciflorum*) mempunyai pengaruh yang paling tinggi dalam menurunkan kadar glukosa dibanding ekstrak kulit buah lainnya.
- d. Setiap ekstrak kulit buah yang mempunyai aktivitas antidiabetes, merupakan antioksidan
- e. Tidak semua antioksidan memiliki aktivitas antidiabetes

5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak kulit buah yang memiliki aktivitas antidiabetes untuk uji toksisitas, uji kandungan kimia aktif farmakologis dan uji klinis terhadap penderita diabetes melitus